

PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RETURN ON INVESTMENT DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. KIMIA FARMA DAN PT. INDOFARMA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Rini Ridianto¹⁾, Ravika Permata Hati²⁾, Hanafi Siregar³⁾

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan.

email: riniridianto03@gmail.com¹, ravika@fekon.unrika.ac.id², hanafi@feb.unrika.ac.id³

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of company growth, return on investment and earnings per share on share prices at PT. Kimia Farma and PT. Indofarma both in the period before and during the Covid-19 pandemic as well as differences in Company Growth, Return on Investment and Earnings per Share of PT. Kimia Farma and PT. Indofarma between before and during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative using panel data regression analysis and difference tests as data analysis methods. The data used are financial reports taken from the Indonesian Stock Exchange. The research results show that: partially, company growth in the period before the Covid-19 pandemic did not have a significant effect on share prices, Company growth during the Covid-19 pandemic had a significant effect on share prices, Return on Investment in the period before and during the Covid-19 pandemic has a significant effect on share prices, Earnings per Share in the period before and during the Covid-19 pandemic did not have a significant effect on share prices. Meanwhile, the results of different tests on Company Growth, Return on Investment and Earnings per Share did not have significant differences between before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Company Growth, Earning Per Share, Return on Investment, Share Price*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Return on Investment dan Earning per Share terhadap Harga Saham Pada PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma baik periode sebelum dan selama pandemi covid-19 serta perbedaan Pertumbuhan Perusahaan, Return on Investment dan Earning per Share PT. Kimia Farma dan PT. Indofarma antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel dan uji beda sebagai metode analisis data. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan diambil dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial Pertumbuhan Perusahaan pada periode sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Pertumbuhan Perusahaan pada periode selama pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Return on Investment pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Earning per Share pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil uji beda Pertumbuhan Perusahaan, Return on Investment dan Earning per Share tidak memiliki perbedaan signifikan antara sebelum dan selama pandemicovid-19.

Kata kunci: *Earning Per Share, Harga Saham, Pertumbuhan Perusahaan, Return on Investment*

PENDAHULUAN

Saham yaitu selembar kertas yang menjadi bukti bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Riyanto (2016) Saham adalah bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas bagi perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya. Ukuran kepemilikan saham dapat ditentukan dengan melihat seberapa banyak penyertaan yang ditanamkan pada sebuah perusahaan. Pengertian harga saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2016) yaitu harga yang terjadi di pasar modal pada suatu waktu tertentu. Naik turunnya harga saham yang berada di pasar modal dapat berubah dalam hitungan waktu yang cepat. Kemungkinan hal ini tergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham. Dalam melihat harga saham, investor dapat mempertimbangkan beberapa pertimbangan dan analisis Harga saham yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pertumbuhan perusahaan, *return on investment* dan *earning per share*.

Pertumbuhan perusahaan merupakan harapan para pemangku kepentingan baik internal (manajer) maupun eksternal (investor dan kreditor) dalam perusahaan. Menurut Fahmi (2014) rasio pertumbuhan yaitu rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Agar suatu perusahaan dapat lebih meningkatkan laju pertumbuhannya, maka manajemen perusahaan harus melakukan upaya yang optimal dalam mengelola perusahaannya.

Return on investment (ROI) atau laba atas investasi menunjukkan seberapa besar ekspektasi pengembalian yang dapat dihasilkan dari suatu investasi. Menurut Kasmir (2014) *Return On Investment* atau *Return On Assets* adalah kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, agar mengetahui informasi apakah suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya secara efektif atau tidak dalam kegiatan usahanya.

Earning Per Share (EPS) berupa gambaran sebuah perusahaan untuk melihat berapa banyak modal yang dimiliki perusahaan yang dibagikan untuk para investor. Menurut Almira dan Wiagustini (2020) Kenaikan *Earning Per Share* (EPS) dapat berpengaruh dalam kenaikan permintaan saham, yang berakibat harga akan melonjak naik. Jika nilai *Earnings Per Share* (EPS) rendah berarti manajemen belum mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham dan investor, sedangkan jika nilai *Earnings Per Share* (EPS) tinggi maka kesejahteraan pemegang saham akan meningkat.

Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Infeksi virus Covid-19 menyebabkan cepatnya penyebaran virus ini di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 para ahli kesehatan diseluruh dunia berupaya merancang dan mengembangkan vaksin, yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk menurunkan angka kasus positif virus covid-19. Vaksin pertama yang masuk ke Indonesia dan menjalani uji klinis adalah vaksin CoronaVac atau Sinovac yang diproduksi oleh Sinovac Biotect Ltd., China. PT Bio Farma (Persero) memiliki beberapa anak perusahaan antara lain PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk Sebagai perusahaan yang ditunjuk langsung untuk memproduksi vaksin pertama di Indonesia yang berpotensi menyebabkan fluktuasi harga saham anak perusahaan PT. Bio Farma (Persero) meningkat. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.

Tabel 1. Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

| No | Kode | Nama Perusahaan | Harga Saham | | | | | |
|----|------|---------------------|--------------------------|---------|---------|-------------------------|---------|---------|
| | | | Sebelum Pandemi Covid-19 | | | Selama Pandemi Covid-19 | | |
| | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | KAEF | PT. Kimia Farma Tbk | Rp2.700 | Rp2.600 | Rp1.250 | Rp4.250 | Rp2.430 | Rp1.085 |
| 2 | DAAF | PT. Indofarma Tbk | Rp5.900 | Rp6.500 | Rp 870 | Rp5.300 | Rp2.380 | Rp1.150 |

Berdasarkan data harga saham diatas menunjukkan bahwa harga saham PT. Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan pada tahun antara tahun 2019 dan 2020 kenaikan yang dialami sebesar 2,40%. Sedangkan PT. Indofarma juga mengalami kenaikan antara tahun 2019 dan 2020 kenaikan yang dialami sebesar 5,09%. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui adanya peninhkatan harga saham dari kedua perusahaan tersebut pada masa sebelum dan selama pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) Data Sekunder yaitu sumber tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari sumber seperti dokumen dan literatur yang mendukung penelitian. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan kuartal pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk dari periode 2017- 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini berada di sektor Farmasi yaitu PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam

penelitian ini sampel yang digunakan merupakan anak perusahaan dari PT. Bio Farma yaitu PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk berupa laporan keuangan kuartal periode 2017, 2018, 2019 sebelum pandemi covid-19 dan 2020, 2021, 2022 selama pandemi covid-19, metode yang digunakan adalah purposive sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan atau pencatatan laporan-laporan yang telah tersedia. Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung melalui website resmi Indonesian Stock Exchange (IDX) untuk mendapatkan ringkasan laporan keuangan kuartal perusahaan yang nantinya akan dianalisis sebagai variable penelitian. Tujuan penggunaan laporan keuangan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan akhir.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Penentuan Model Estimasi

Tahap awal sebelum melakukan uji regresi data panel yaitu penentuan model estimasi.

a. Common Effect Model (CEM)

Menurut Sugiyanto *et al* (2022) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* kemudian diestimasi menggunakan *metode*

Ordinary Least Square atau teknik kuadrat terkecil.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Sugiyanto *et al* (2022) mengemukakan model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepsnya.

c. Random Effect Model (REM)

Menurut Agus (2015) Dimana model ini metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (error terms) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas).

3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Menurut Napitupulu *et al* (2021) Uji Chow adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih pendekatan yang baik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model*. Pengujian Chow dilakukan dengan hipotesis seperti berikut:

H0 : Memilih *Common Effect Model* atau Pooled OLS (CEM)

H1 : Memilih *Fixed Effect Model* (FEM)

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, model yang terpilih adalah CEM.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, model yang terpilih adalah FEM.

b. Uji Hausman

Menurut Napitupulu *et al* (2021) suatu uji telah dikembangkan oleh Hausman untuk memilih apakah metode *Fixed Effect* dan metode *Random Effect* lebih baik dari metode *Common Effect*. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : Model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM)

H1 : Model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, model yang terpilih adalah FEM.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, model yang terpilih adalah REM.

c. Uji Lagrange Multiplier

Menurut Napitupulu *et al* (2021) Untuk menguji apakah model *Random Effect* lebih baik dari model *Common Effect* digunakan *Lagrange Multiplier* (LM). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : Model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM)

H1 : Model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka H0 ditolak dan model yang terpilih adalah REM.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka H0 diterima dan model yang terpilih adalah CEM.

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Napitupulu *et al* (2021) Pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas saja yang diperlukan.

a. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas, yaitu:

- 1) Nilai chi square hitung $<$ chi square tabel atau probabilitas chi square $>$ taraf signifikansi, maka tidak menolak H0 atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

- 2) Nilai chi square hitung < chi square tabel atau probabilitas chi square < taraf signifikansi, maka menolak H_0 atau terdapat heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Apabila terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas > 0,8 maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.

5. Uji Kelayakan Model Regresi Data Panel

Panel

a. Uji Hipotesis

1) Uji-t (Uji Parsial)

Menurut Napitupulu *et al.* (2021) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0.05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria yang digunakan dalam uji-t (uji parsial) adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas t-statistik > 0.05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- b) Jika nilai probabilitas t-statistik < 0.05, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sujarweni (2015) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

6. Uji Perbandingan

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memeriksa apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05, maka distribusi data normal dan uji beda yang digunakan adalah uji parametrik (*paired sampel t-test*).
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05, maka distribusi data tidak normal dan uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik (*Wilcoxon sign rank test*).

b. Uji Beda

1) Uji Paired Sample T-Test

Menurut Widiyanto (2016) Paired sample T-Test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan

perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

2) Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena mempunyai dua perlakuan yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif sebelum pandemi covid-19

| | HARGA SAHAM | PERTUMBUHAN PERUSAHAAN | RETURN ON INVESTMENT | EARNING PER SHARE |
|--------------|-------------|------------------------|----------------------|-------------------|
| Mean | 3249.792 | 0.264234 | 0.008830 | 11.16906 |
| Maximum | 6500.000 | 2.612249 | 0.067400 | 68.96398 |
| Minimum | 870.0000 | -0.840401 | -0.023951 | -11.40516 |
| Std. Dev. | 1569.959 | 0.815296 | 0.024492 | 22.44391 |
| Observations | 24 | 24 | 24 | 24 |

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif selama pandemi covid-19

| | HARGA SAHAM | PERTUMBUHAN PERUSAHAAN | RETURN ON INVESTMENT | EARNING PER SHARE |
|--------------|-------------|------------------------|----------------------|-------------------|
| Mean | 2056.667 | 0.121468 | -0.011351 | -5.140817 |
| Maximum | 4250.000 | 2.200246 | 0.012965 | 43.99252 |
| Minimum | 985.0000 | -0.808974 | -0.159943 | -79.16476 |
| Std. Dev. | 980.7857 | 0.645113 | 0.034594 | 21.65091 |
| Observations | 24 | 24 | 24 | 24 |

Uji diatas dapat menggambarkan ringkasan data yang sudah terkumpul baik pada periode sebelum pandemi covid-19 maupun periode selama pandemi covid-19. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Pertumbuhan Perusahaan, Return on Investment, Earning per Share dan Harga Saham.

2. Uji Pemilihan Model

a. Uji Chow

Tabel 4. Uji Chow sebelum pandemi covid-19

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 1.489340 | (1,19) | 0.2372 |
| Cross-section Chi-square | 1.811178 | 1 | 0.1784 |

Tabel 5. Uji Chow selama pandemi covid-19

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 0.114764 | (1,19) | 0.7385 |
| Cross-section Chi-square | 0.144529 | 1 | 0.7038 |

Hasil uji chow pada periodesebelum dan selama pandemi covid-19 secara berurutan menunjukkan probabilitas sebesar 0,1784 > 0,05 dan 0,7038 > 0,05

maka H0 diterima yang berarti model yang digunakan adalah common effect model (CEM).

b. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 6. Uji Lagrange Multiplier sebelum pandemi covid-19

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Cross-section | Test Hypothesis Time | Both |
|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Breusch-Pagan | 0.303967 (0.5814) | 0.437384 (0.5084) | 0.741352 (0.3892) |
| Honda | -0.551332 -- | -0.661350 -- | -0.857496 -- |
| King-Wu | -0.551332 -- | -0.661350 -- | -0.718776 -- |
| Standardized Honda | 0.345268 (0.3649) | -0.489052 -- | -4.747409 -- |
| Standardized King-Wu | 0.345268 (0.3649) | -0.489052 -- | -4.163502 -- |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 0.000000 (>= 0.10) |

Tabel 7. Uji Lagrange Multiplier selama pandemi covid-19

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Cross-section | Test Hypothesis Time | Both |
|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Breusch-Pagan | 0.979982 (0.3222) | 1.825518 (0.1767) | 2.805500 (0.0939) |
| Honda | -0.989941 -- | 1.351117 (0.0883) | 0.255391 (0.3992) |
| King-Wu | -0.989941 -- | 1.351117 (0.0883) | -0.557762 -- |
| Standardized Honda | -0.669520 -- | 1.580963 (0.0569) | -3.215636 -- |
| Standardized King-Wu | -0.669520 -- | 1.580963 (0.0569) | -3.285480 -- |
| Gourierioux, et al.* | -- | -- | 1.825518 (>= 0.10) |

Hasil uji lagrange multiplier (LM) pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19 secara berurutan menunjukkan probabilitas sebesar 0,5814 > 0,05 dan 0,3222 > 0,05 maka H0 diterima yang berarti model yang digunakan adalah common effect model (CEM).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas sebelum pandemi covid-19

Variance Inflation Factors
Date: 02/04/24 Time: 07:19
Sample: 1 24
Included observations: 24

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|------------------------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0.160079 | 3.365363 | NA |
| PERTUMBUHAN PERUSAHAAN | 0.054417 | 1.096349 | 1.096349 |
| RETURN ON INVESTMENT | 0.581998 | 11.72561 | 3.650459 |
| EARNING PER SHARE | 0.545345 | 10.98717 | 3.823000 |

Tabel 9. Uji Multikolinearitas selama pandemi covid-19

Variance Inflation Factors
Date: 02/07/24 Time: 01:30
Sample: 1 24
Included observations: 24

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|------------------------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 41656.16 | 1.261145 | NA |
| PERTUMBUHAN PERUSAHAAN | 104027.2 | 1.302558 | 1.256090 |
| RETURN ON INVESTMENT | 47038919 | 1.816729 | 1.633474 |
| EARNING PER SHARE | 3982.991 | 1.953660 | 1.942331 |

Hasil uji multikolinearitas pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19 menunjukkan semua nilai VIF dari variabel *Pertumbuhan Perusahaan*, *Return on Investment* dan *Earning per Share* < 10 maka semua variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas sebelum pandemi covid-19

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 2.671466 | Prob. F(3,20) | 0.0752 |
| Obs*R-squared | 6.865954 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0763 |
| Scaled explained SS | 3.889193 | Prob. Chi-Square(3) | 0.2737 |

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas selama pandemi covid-19

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.846600 | Prob. F(3,20) | 0.4846 |
| Obs*R-squared | 2.704337 | Prob. Chi-Square(3) | 0.4393 |
| Scaled explained SS | 1.876546 | Prob. Chi-Square(3) | 0.5984 |

Hasil uji heteroskedastisitas pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19 menunjukkan semua nilai prob chi-square > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji asumsi klasik sebelum pandemi covid-19 diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7.825532 + 0.251184 * X_1 - 1.666930 * X_2 + 1.216080 * X_3$$

Berdasarkan uji asumsi klasik selama pandemi covid-19 diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.453896 + 0.451221 * X_1 + 0.379881 * X_2 - 0.222187 * X_3$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji-t)

Tabel 12. Uji Parsial (uji-t) sebelum pandemi covid-19

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/04/24 Time: 08:41
Sample: 2017Q1 2019Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 2
Total panel (balanced) observations: 24

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -7.83E-17 | 0.176772 | -4.43E-16 | 1.0000 |
| PERTUMBUHAN PERUSAHAAN | 0.251184 | 0.205795 | 1.220558 | 0.2364 |
| RETURN ON INVESTMENT | -1.666930 | 0.658912 | -2.529824 | 0.0199 |
| EARNING PER SHARE | 1.216080 | 0.653601 | 1.860586 | 0.0776 |

Pada hasil uji diatas hanya variabel *Return on Investment* yang berpengaruh signifikan terhadap Harga saham diperoleh t hitung 2,529824 jadi diperoleh nilai t hitung 2,529824 > 2,073873 t tabel dengan tingkat signifikansi 0.0199 < 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H2 diterima, artinya *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel *Pertumbuhan perusahaan* dan *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada periode sebelum pandemi covid-19.

Tabel 13. Uji Parsial (uji-t) selama pandemi covid-19

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Least Squares
Date: 02/07/24 Time: 10:18
Sample: 1 24
Included observations: 24

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.45E-16 | 0.154909 | 9.39E-16 | 1.0000 |
| PERTUMBUHAN PERUSAHAAN | 0.451221 | 0.171364 | 2.633117 | 0.0159 |
| RETURN ON INVESTMENT | 0.379881 | 0.173973 | 2.183562 | 0.0411 |
| EARNING PER SHARE | -0.222187 | 0.165565 | -1.341998 | 0.1946 |

Pada hasil uji diatas hanya variabel Pertumbuhan Perusahaan dan *Return on Investment* yang berpengaruh signifikan terhadap Harga saham diperoleh t hitung 2.633117 jadi diperoleh nilai t hitung $2.633117 > 2,073873$ t tabel dengan tingkat signifikansi $0,0159 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan Return On Investment/ ROI) diperoleh t hitung 2,183562 jadi diperoleh nilai t hitung $2,183562 > 2,073873$ t tabel dengan tingkat signifikansi $0.0411 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya Return On Investment berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel *Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada periode sebelum pandemi covid-19.

b. Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi sebelum pandemi covid-19

| | |
|--------------------|-----------------|
| R-squared | 0.347863 |
| Adjusted R-squared | 0.250042 |
| S.E. of regression | 0.866001 |
| Sum squared resid | 14.99916 |
| Log likelihood | -28.41381 |
| F-statistic | 3.556127 |
| Prob(F-statistic) | 0.032779 |

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,250042 atau sebesar 25% dapat dilihat pada kolom R Square. Hal ini berarti pada variabel dependen (Harga Saham) atau memberi kontribusi sebesar 25%. Sedangkan sisanya 75% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi selama pandemi covid-19

| | |
|--------------------|-----------------|
| R-squared | 0.499196 |
| Adjusted R-squared | 0.424075 |
| S.E. of regression | 0.758897 |
| Sum squared resid | 11.51849 |
| Log likelihood | -25.24532 |
| F-statistic | 6.645263 |
| Prob(F-statistic) | 0.002708 |

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.424075 atau sebesar 42% dapat dilihat pada kolom R Square. Hal ini berarti pada variabel dependen (Harga Saham) atau memberi kontribusi sebesar 42%. Sedangkan sisanya 58% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Uji Perbandingan

a. Uji Normalitas

Tabel 16. Uji Normalitas sebelum dan selama pandemi covid-19

| No | Rasio | Hasil Uji Normalitas |
|----|-----------------------------------|----------------------|
| 1 | Pertumbuhan Perusahaan | 0,000001 |
| 2 | <i>Return On Investment</i> (ROI) | 0,000028 |
| 3 | <i>Earning Per Share</i> (EPS) | 0,000000 |

Semua rasio memiliki nilai prob $< 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji hipotesis.

b. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Tabel 17. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Pertumbuhan Perusahaan sebelum dan selama pandemi covid-19

Test for Equality of Medians of PERTUMBUHAN_PERUSAHAAN
Categorized by values of KODE
Date: 02/07/24 Time: 11:35
Sample: 2017Q1 2022Q4
Included observations: 48

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 1.247489 | 0.2122 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 1.247489 | 0.2122 |
| Med. Chi-square | 1 | 3.000000 | 0.0833 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 2.083333 | 0.1489 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 1.582058 | 0.2085 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 1.582058 | 0.2085 |
| van der Waerden | 1 | 1.115981 | 0.2908 |

Category Statistics

| KODE | Count | > Overall | | | |
|------|-------|-----------|--------|-----------|------------|
| | | Median | Median | Mean Rank | Mean Score |
| 0 | 24 | -0.184017 | 9 | 21.95833 | -0.143426 |
| 1 | 24 | -0.016485 | 15 | 27.04167 | 0.143426 |
| All | 48 | -0.080086 | 24 | 24.50000 | -4.63E-17 |

Tabel 18. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Return on Investment

sebelum dan selama pandemi covid-19

Test for Equality of Medians of ROI
Categorized by values of KODE
Date: 02/07/24 Time: 11:45
Sample: 2017Q12022Q4
Included observations: 48

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 0.979433 | 0.3274 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 0.979433 | 0.3274 |
| Med. Chi-square | 1 | 1.333333 | 0.2482 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 0.750000 | 0.3865 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 0.979592 | 0.3223 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 0.979592 | 0.3223 |
| van der Waerden | 1 | 0.656814 | 0.4177 |

Category Statistics

| KODE | Count | > Overall | | | |
|------|-------|-----------|--------|-----------|------------|
| | | Median | Median | Mean Rank | Mean Score |
| 0 | 24 | -0.294189 | 10 | 22.50000 | -0.110032 |
| 1 | 24 | 0.000663 | 14 | 26.50000 | 0.110032 |
| All | 48 | 0.000170 | 24 | 24.50000 | -1.85E-17 |

Tabel 19. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Earning per Share sebelum dan selama pandemi covid-19

Test for Equality of Medians of EPS
Categorized by values of KODE
Date: 02/07/24 Time: 11:46
Sample: 2017Q12022Q4
Included observations: 48

| Method | df | Value | Probability |
|----------------------------------|----|----------|-------------|
| Wilcoxon/Mann-Whitney | | 0.731998 | 0.4642 |
| Wilcoxon/Mann-Whitney (tie-adj.) | | 0.731998 | 0.4642 |
| Med. Chi-square | 1 | 1.333333 | 0.2482 |
| Adj. Med. Chi-square | 1 | 0.750000 | 0.3865 |
| Kruskal-Wallis | 1 | 0.551020 | 0.4579 |
| Kruskal-Wallis (tie-adj.) | 1 | 0.551020 | 0.4579 |
| van der Waerden | 1 | 0.351510 | 0.5533 |

Category Statistics

| KODE | Count | > Overall | | | |
|------|-------|-----------|--------|-----------|------------|
| | | Median | Median | Mean Rank | Mean Score |
| 0 | 24 | -0.397933 | 10 | 23.00000 | -0.080495 |
| 1 | 24 | 0.591470 | 14 | 26.00000 | 0.080495 |
| All | 48 | -0.134153 | 24 | 24.50000 | -3.24E-17 |

Dari hasil uji beda ketiga variabel diatas menunjukkan bahwa nilai probability dari Wilcoxon Signed Rank Test pada variabel Pertumbuhan Perusahaan, *Return on Investment* dan *Earning per Share* > 0,05 yang artinya tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada Pertumbuhan Perusahaan pada periode sebelum dan selama pandemi covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, Pada periode sebelum pandemi covid-19 Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT.

Indofarma Tbk. Sedangkan pada periode selama pandemi covid-19 Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk. Pada periode sebelum pandemi covid-19 Return On Investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk. Sedangkan pada periode selama pandemi covid-19 Return On Investment (ROI) juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk.. Pada periode sebelum pandemi covid-19 Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk. Sedangkan pada periode selama pandemi covid-19 Earning Per Share (EPS) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofarma Tbk. Pertumbuhan Perusahaan, Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) dalam pengujian perbandingan terdapat perbedaan perlakuan antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Dengan hasil ketiga variabel yaitu Pertumbuhan Perusahaan, *Return on Investment* dan *Earning per Share* tidak memiliki perbedaan signifikan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menyadari bahwa pertumbuhan perusahaan, Return On Investment, Earning Per Share dan rasio lainnya dapat menjadi faktor kenaikan atau peningkatan harga saham perusahaan, serta kepercayaan investor terhadap investasi modal dan saham perusahaan dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat membaca laporan keuangan sebuah perusahaan dengan selektif dan teliti serta berhati-hati sebelum mengambil suatu

keputusan pada saat akan berinvestasi agar mendapat keputusan yang tepat dan mendapatkan return yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat ditambahkan atau diganti variabel independen terkait Pertumbuhan Perusahaan, *Return On Investment* dan *Earning Per Share* karena dilihat berdasarkan nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh hasil sebesar 25% (periode sebelum pandemi covid-19) dan 42% (periode selama pandemi covid-19) variabel dependen harga saham dapat dijelaskan oleh pertumbuhan perusahaan, *Return On Investment* dan *Earning Per Share* dengan sisa 75% dan 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abram, Silvia Veronika. (2021). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk Dan Indofarma Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. Depok: Politeknik Negeri Jakarta.
- Candra, Dodi, dan Eli Wardani. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen* 13.2: 212-223.
- Jayengrini, A. P. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Investment Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor. 171–177.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. Madenatera, 1, 230.
- Saputro, Dimas. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10.2: 124-132.
- Sari, Ayu Nirmala, et al. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2019. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 4.3: 458-464.
- Sari, Dian Indah. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5.2: 123-134.
- Sidi, Indriani. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Return on Investment, dan Earning per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Batam: Universitas Riau Kepulauan.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Toto, Prihadi. (2020). Analisis Laporan Keuangan : Konsep & Aplikasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Utomo, Agus Setyo. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)* 4.1: 82-94.